

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelajaran IPS pada jenjang SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki : 1) kemampuan mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; 2) kemampuan berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial; 3) komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; dan 4) kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global. Oleh karena itu, pembelajaran IPS harus mengintegrasikan nilai-nilai untuk mengembangkan karakter warga negara yang baik. Pembelajaran IPS harus didesain agar menarik minat siswa dan menumbuhkan dorongan untuk belajar sehingga siswa terikat dalam proses pembelajaran IPS. Sikap positif terhadap IPS, mendorong keberhasilan siswa dalam menguasai dan memiliki kecakapan IPS yang pada akhirnya membuat siswa memiliki rasa percaya diri yang kuat.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 3 Sikumpul dapat diperoleh data bahwa kurangnya peran aktif siswa dalam pembelajaran terlihat dari masih sedikit jumlah siswa yang berani bertanya kepada guru terkait dengan materi pelajaran. Hal ini menimbulkan siswa kurang memiliki rasa percaya diri pada dirinya. Selain itu proses kegiatan belajar mengajar di

kelas IV SD Negeri 3 Sikumpul masih *teacher centered*. Proses belajar yang cenderung siswa pasif hanya membuat siswa merasa tidak senang dan bosan terhadap pembelajaran IPS. Hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 3 Sikumpul masih rendah hal itu dapat dilihat dari nilai UTS siswa yang menyatakan bahwa dari keseluruhan jumlah siswa yaitu sejumlah 14 orang, hanya 5 orang yang bisa mencapai nilai ketuntasan minimal yaitu sebesar 60, atau jika dinyatakan dalam persen dari 100% siswanya 35,71% saja yang nilainya mencapai KKM, sementara 64,29% lainnya belum mendapat nilai tuntas.

Menurut penjelasan yang telah diterangkan di atas diketahui bahwa siswa kelas IV di SD Negeri 3 Sikumpul memiliki rasa percaya diri dan prestasi yang kurang maksimal. Hal ini diperkuat dengan adanya beberapa permasalahan, yaitu : a) masih banyak siswa yang mendapat nilai IPS dibawah KKM, b) kurangnya rasa percaya diri dan peran aktif siswa dalam pelajaran IPS, dapat dilihat dari sebagian siswa masih takut untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahaminya dengan alasan malu untuk menyampaikannya kepada guru, serta takut salah dalam menyampaikan pendapatnya.

Rasa percaya diri siswa sangat diperlukan saat proses pembelajaran berlangsung. Kepercayaan diri siswa harus diasah oleh guru di sekolah melalui serangkaian metode proses belajar mengajar sehingga guru mengetahui bakat dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Guru dapat mendidik siswanya agar dapat yakin akan kemampuan dirinya sendiri.

Misalnya, siswa harus bisa berani menyatakan pendapat, harus bisa berani tampil di hadapan orang lain (misalnya pidato, menyanyi, menari, dan lain-lain) harus yakin, tidak ragu-ragu akan tindakan yang dipilihnya, dan tidak meniru pekerjaan orang lain.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti dan guru berkolaborasi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dengan melakukan penelitian tindakan kelas di SD Negeri 3 Sikumpul dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* merupakan proses pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran, siswa membuat pertanyaan secara mandiri terkait dengan materi pelajaran yang telah disampaikan dan selanjutnya memberi kesempatan atau giliran kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat oleh masing-masing siswa.

Pemberian giliran kepada siswa untuk menjawab pertanyaan dapat menumbuhkan keberanian atau rasa percaya diri siswa dalam mengemukakan pendapat, dan melatih siswa bertanggung jawab atas belajar mereka sendiri untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dihadapkan tujuannya agar siswa dapat menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan sehingga menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa. Diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi, siswa menjadi termotivasi untuk belajar IPS. Jika siswa merasa bersemangat untuk belajar IPS, maka

akan dapat memicu meningkatnya rasa percaya diri siswa dan prestasi belajar IPS di kelas IV SD Negeri 3 Sikumpul.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah model kooperatif tipe *snowball throwing* pada materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa kelas IV SD Negeri 3 Sikumpul?
2. Bagaimanakah model kooperatif tipe *snowball throwing* pada materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Sikumpul?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Model kooperatif tipe *snowball throwing* pada materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa kelas IV SD Negeri 3 Sikumpul.
2. Model kooperatif tipe *snowball throwing* pada materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Sikumpul.

D. Manfaat Penelitian

Melalui adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritis

- a. Manfaat teoritis adalah manfaat yang diambil untuk memanfaatkan pemahaman teori tentang meningkatkan rasa percaya diri dan prestasi belajar IPS materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi melalui model kooperatif tipe *snowball throwing* diharapkan dapat menambah wacana berfikir.
- b. Sebagai dasar pemikiran untuk penelitian selanjutnya, baik oleh peneliti sendiri maupun peneliti-peneliti lainnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, memperoleh pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam belajar dan meningkatkan prestasi belajar IPS.
- b. Bagi guru, memperoleh pengalaman dan menambah wawasan guru dalam menyajikan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.
- d. Bagi peneliti, memberikan bekal dan pengalaman kepada peneliti sebagai calon guru Sekolah Dasar khususnya yang terkait dengan penelitian menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*.